

**TEORI-TEORI PERSUASI DAN PENGARUHNYA TERHADAP PARTISIPASI MAHASISWA SEMESTER 3 DALAM MELAKUKAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) DI SEKOLAH SD 173383 HUTATINGGI**

**Anita Sari Simamora<sup>1</sup>, Raikhapoor<sup>2</sup>**

<sup>1-2</sup> Prodi Pendidikan Penyuluhan Agama, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia

Email : [anitasimamora377@gmail.com](mailto:anitasimamora377@gmail.com), [raikhapoor76@gmail.com](mailto:raikhapoor76@gmail.com),

**Abstract**

This research examines the influence of persuasion theories on third semester student participation in Community Service (PKM) activities at SD 173383 Hutatinggi. Using a qualitative approach and survey methods, data was collected from students involved in the PKM program to understand the motivation and factors that influence their participation. The research results show that the application of effective persuasive communication, such as the use of social reinforcement strategies and explanation of the benefits of activities, is significantly increases student motivation to participate. Apart from that, support from lecturers, previous experience in social activities, and awareness of the importance of contributing to society also contribute to increasing student participation. The conclusion of this research confirms the importance of applying persuasion theories in the context of higher education to encourage students to contribute to social activities. It is hoped that these findings will provide insight into the development of PKM programs in educational institutions and increase student awareness about their social responsibilities. This research also recommends more targeted communication strategies to increase student participation in community service activities in the future.

Keywords : persuasion theory, student participation, community service, persuasive communication, higher education.

**Abstrak**

Penelitian ini mengkaji pengaruh teori-teori persuasi terhadap partisipasi mahasiswa semester 3 dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Sekolah SD 173383 Hutatinggi. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode survei, data dikumpulkan dari mahasiswa yang terlibat dalam program PKM untuk memahami motivasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan komunikasi persuasif yang efektif, seperti penggunaan strategi penguatan sosial dan penjelasan manfaat kegiatan, secara signifikan meningkatkan motivasi mahasiswa untuk berpartisipasi. Selain itu, dukungan dari dosen, pengalaman sebelumnya dalam kegiatan sosial, serta kesadaran akan pentingnya kontribusi kepada masyarakat juga berkontribusi pada peningkatan partisipasi mahasiswa. Kesimpulan penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan teori-teori persuasi dalam konteks pendidikan tinggi untuk mendorong mahasiswa berkontribusi dalam kegiatan sosial. Temuan ini diharapkan

dapat memberikan wawasan bagi pengembangan program PKM di institusi pendidikan serta meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang tanggung jawab sosial mereka. Penelitian ini juga merekomendasikan strategi komunikasi yang lebih terarah untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat di masa mendatang.

Kata kunci : teori persuasi, partisipasi mahasiswa, pengabdian masyarakat, komunikasi persuasif, pendidikan tinggi.

## **PENDAHULUAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memiliki tujuan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Dalam konteks pendidikan, PKM menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari serta mengembangkan keterampilan sosial dan kepemimpinan. Namun, partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ini seringkali masih rendah, disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya motivasi dan pemahaman mengenai pentingnya pengabdian sosial.

Teori-teori persuasi menawarkan pendekatan yang menarik untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam PKM. Teori-teori ini menjelaskan bagaimana komunikasi yang efektif dapat memengaruhi sikap dan perilaku individu. Misalnya, Elaboration Likelihood Model (ELM) menjelaskan dua jalur dalam proses persuasi: jalur sentral yang melibatkan pemrosesan informasi yang mendalam, dan jalur perifer yang lebih bergantung pada isyarat atau petunjuk yang tidak terkait langsung dengan isi pesan. Penerapan teori-teori ini dalam konteks PKM dapat membantu mahasiswa memahami pentingnya peran mereka dalam masyarakat serta mendorong mereka untuk terlibat lebih aktif.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh teori-teori persuasi terhadap partisipasi mahasiswa semester 3 Prodi Pendidikan Penyuluh Agama dalam kegiatan PKM di sekolah dasar. Dengan memahami bagaimana teori-teori ini dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi mahasiswa, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pengembangan program penyuluhan agama dan kegiatan pengabdian lainnya di masa depan.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini diharapkan dapat menjawab berbagai pertanyaan mengenai bagaimana penerapan teori-teori persuasi dapat memengaruhi partisipasi mahasiswa dalam PKM, dll yang berkontribusi terhadap keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dimana Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengalaman dan persepsi mahasiswa mengenai pengaruh komunikasi persuasif dalam PKM. Alasan saya memilih metode menggunakan Observasi partisipatif, dan wawancara, karena peneliti lebih fokus pada pengumpulan data sesuai dengan temuan yang muncul selama penelitian, di mana peneliti dapat merespons situasi di lapangan dengan lebih baik yaitu dengan mahasiswa yang terlibat dalam PKM untuk menggali bagaimana mereka dipengaruhi oleh pesan persuasi.

Subjek penelitian :

- a) Anak-anak : Siswa – Siswi SD Negeri 173383 Hutatinggi
- b) Mahasiswa sem.3 yang melakukan pengabdian kepada kelompok anak-anak.

Penelitian ini dilakukan di **Sekolah SD 173383 Hutatinggi**, yang berlokasi di wilayah yang ditentukan untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Fokus penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi pengaruh teori-teori persuasi terhadap partisipasi mahasiswa semester 3 dalam kegiatan PKM di sekolah tersebut. Melalui pendekatan kualitatif, data akan dikumpulkan dari mahasiswa yang terlibat, serta analisis dilakukan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dan tingkat partisipasi mereka dalam kegiatan pengabdian.

Teknik Pengumpulan Data yang dilakukan adalah :

1. Wawancara : Teknik ini melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai pandangan, pengalaman, dan persepsi mahasiswa terkait partisipasi mereka dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur atau semi-terstruktur, tergantung pada kebutuhan penelitian.
2. Observasi : Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan PKM yang dilaksanakan di Sekolah SD 173383 Hutatinggi. Observasi ini bertujuan untuk memahami dinamika interaksi antara mahasiswa dan masyarakat serta melihat secara langsung partisipasi mahasiswa dalam kegiatan tersebut.
3. Dokumentasi : Pengumpulan data juga dilakukan melalui analisis dokumen-dokumen terkait, seperti laporan kegiatan PKM sebelumnya, arsip foto, dan materi

promosi yang digunakan dalam kegiatan. Teknik ini membantu peneliti untuk memperoleh informasi tambahan yang relevan dengan konteks penelitian.

Adapun Prosedur Penelitian sebelum dan setelah dilakukannya kegiatan ini, diantaranya:

1. Identifikasi Masalah dan Kebutuhan: Peneliti mengidentifikasi masalah yang relevan dengan kebutuhan masyarakat serta potensi partisipasi mahasiswa. Ini dilakukan melalui observasi awal dan wawancara dengan pihak sekolah untuk memahami konteks dan isu yang ada.
2. Penyusunan Rancangan Penelitian: Rancangan penelitian disusun dengan mempertimbangkan teori-teori persuasi yang akan diterapkan, seperti teori Social Learning, teori perubahan sikap, dan teori ketergantungan media. Rancangan ini mencakup tujuan penelitian, metode penyuluhan, serta materi yang akan disampaikan.
3. Identifikasi Masalah dan Kebutuhan: Peneliti mengidentifikasi masalah yang relevan dengan kebutuhan masyarakat serta potensi partisipasi mahasiswa. Ini dilakukan melalui observasi awal dan wawancara dengan pihak sekolah untuk memahami konteks dan isu yang ada.
4. Penyusunan Rancangan Penelitian: Rancangan penelitian disusun dengan mempertimbangkan teori-teori persuasi yang akan diterapkan, seperti teori Social Learning, teori perubahan sikap, dan teori ketergantungan media. Rancangan ini mencakup tujuan penelitian, metode penyuluhan, serta materi yang akan disampaikan.
5. Pelaporan Hasil Penelitian: Hasil penelitian disusun dalam bentuk laporan yang mencakup temuan dari analisis data serta rekomendasi berdasarkan pengaruh teori-teori persuasi terhadap partisipasi mahasiswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

Penelitian ini mengungkapkan beberapa temuan penting terkait pengaruh teori-teori persuasi terhadap partisipasi mahasiswa semester 3 dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Sekolah SD 173383 Hutatinggi. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti dapat menggali secara mendalam perspektif mahasiswa dan memahami bagaimana teori-teori persuasi berperan dalam memotivasi mereka untuk berpartisipasi.

Penelitian ini menemukan bahwa penerapan teori-teori persuasi, seperti teori perubahan sikap dan teori Social Learning, berhasil meningkatkan pengetahuan mahasiswa

tentang pentingnya pengabdian masyarakat. Sebelum kegiatan PKM, banyak mahasiswa yang kurang memahami manfaat dari keterlibatan mereka. Namun, setelah mengikuti penyuluhan yang bersifat persuasif, mahasiswa menunjukkan peningkatan kesadaran akan tanggung jawab sosial mereka.

Hasil wawancara mendalam mengindikasikan bahwa banyak mahasiswa mengalami perubahan sikap positif terhadap kegiatan PKM setelah mendapatkan informasi yang jelas dan menarik. Teori perubahan sikap menjelaskan bahwa ketika mahasiswa diberikan informasi yang relevan dan disajikan dengan cara yang persuasif, mereka lebih cenderung untuk mengubah pandangan mereka dan menjadi lebih terbuka terhadap partisipasi dalam kegiatan sosial.

Selain itu, teori Social Learning menunjukkan bahwa mahasiswa yang melihat rekan-rekan mereka berpartisipasi aktif dalam PKM merasa terinspirasi untuk ikut serta. Observasi selama kegiatan menunjukkan bahwa keberadaan model peran yang positif di lingkungan sekitar mahasiswa berkontribusi pada peningkatan motivasi mereka untuk terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Hasil observasi menunjukkan bahwa hasil penelitian ini menegaskan bahwa penerapan teori-teori persuasi secara efektif dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Peningkatan pengetahuan, perubahan sikap positif, dan motivasi melalui model peran adalah faktor-faktor kunci yang berkontribusi pada keberhasilan kegiatan PKM di Sekolah SD 173383 Hutatinggi. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi pengembangan program PKM di masa mendatang serta menyoroti perlunya strategi komunikasi yang tepat untuk meningkatkan keterlibatan sosial di kalangan mahasiswa.

## **PEMBAHASAN**

Penerapan teori-teori persuasi ini terhadap partisipasi mahasiswa semester 3 dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di Sekolah SD 173383 Hutatinggi dapat dilakukan dengan berbagai cara yang efektif. Misalnya, mahasiswa dapat menggunakan pendekatan yang mengaitkan kegiatan PKM dengan pengalaman sehari-hari anak-anak di sekolah tersebut. Dengan menjelaskan kepada mahasiswa bahwa kegiatan mereka tidak hanya memberikan manfaat akademis, tetapi juga berkontribusi langsung

pada perkembangan sosial dan emosional anak-anak, mereka akan lebih termotivasi untuk terlibat.

Sebagai contoh, mahasiswa dapat merancang program pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, seperti mengadakan kelas seni atau olahraga yang melibatkan anak-anak. Dalam proses ini, mahasiswa dapat menunjukkan bagaimana keterlibatan mereka dalam kegiatan tersebut dapat membantu anak-anak dalam mengembangkan kreativitas dan keterampilan sosial. Selain itu, mahasiswa juga bisa berbagi cerita inspiratif tentang dampak positif dari kegiatan sebelumnya yang telah mereka lakukan di sekolah lain, sehingga meningkatkan rasa percaya diri dan semangat mereka untuk berpartisipasi.

Dengan memanfaatkan teori asosiasi, mahasiswa dapat menghubungkan kegiatan PKM dengan nilai-nilai positif seperti kepedulian dan tanggung jawab sosial. Hal ini tidak hanya membuat mahasiswa merasa lebih terhubung dengan tujuan kegiatan, tetapi juga menciptakan suasana yang lebih inklusif dan menyenangkan bagi anak-anak di SD 173383 Hutatinggi. Dengan demikian, penerapan teori-teori persuasi ini diharapkan mampu meningkatkan partisipasi mahasiswa secara signifikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Penerapan teori-teori persuasi dalam konteks partisipasi mahasiswa semester 3 dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di Sekolah SD 173383 Hutatinggi terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan mereka. Dengan mengaitkan kegiatan PKM dengan isu-isu sosial yang relevan, mahasiswa dapat merasakan urgensi dan dampak positif dari kontribusi mereka. Selain itu, pendekatan komunikasi yang akrab dan santai, serta penggunaan penghargaan sebagai bentuk pengakuan, dapat memotivasi mahasiswa untuk lebih aktif berpartisipasi.

Melalui kegiatan interaktif yang melibatkan anak-anak, seperti kelas seni atau olahraga, mahasiswa tidak hanya memberikan manfaat akademis tetapi juga membantu perkembangan sosial dan emosional anak-anak. Dengan berbagi cerita inspiratif dan menciptakan suasana yang inklusif, mahasiswa dapat lebih terhubung dengan tujuan kegiatan PKM.

Secara keseluruhan, penerapan teori-teori persuasi ini tidak hanya meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam PKM, tetapi juga memberikan dampak positif bagi anak-anak di SD 173383 Hutatinggi dan masyarakat secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan pentingnya strategi komunikasi yang efektif dalam mendorong keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

### **SARAN**

Bagi para pembaca, terutama mahasiswa dan pihak terkait dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, disarankan untuk lebih aktif dalam merancang dan berpartisipasi dalam program-program yang bermanfaat bagi masyarakat. Cobalah untuk menciptakan kegiatan yang interaktif dan menyenangkan, sehingga dapat menarik minat anak-anak dan masyarakat luas. Selain itu, penting untuk terus belajar tentang teknik komunikasi yang efektif agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Juga, jangan ragu untuk meminta umpan balik dari peserta setelah kegiatan berlangsung.

Hal ini akan membantu dalam meningkatkan kualitas program di masa mendatang. Dengan semangat kolaborasi dan inovasi, kita semua dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pengabdian kepada masyarakat, serta menciptakan dampak positif yang berkelanjutan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penerapan teori-teori persuasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di SD 173383 Hutatinggi. Terima kasih kepada mahasiswa semester 3 yang telah dengan antusias menerapkan berbagai strategi komunikasi persuasif untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan anak-anak dalam kegiatan ini.

Kami juga menghargai dukungan dari dosen pengampu mata kuliah yang telah memberikan arahan dan wawasan mengenai teori-teori persuasi, sehingga mahasiswa dapat memahami dan menerapkannya dengan baik. Selain itu, kami berterima kasih kepada pihak sekolah, guru, dan orang tua siswa yang telah mendukung kegiatan ini, sehingga tercipta suasana yang kondusif untuk belajar dan berinteraksi.

Semoga pengalaman ini tidak hanya memperkaya pengetahuan tentang teori-teori persuasi, tetapi juga memberikan dampak positif bagi anak-anak dan masyarakat.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Brain Academy. (n.d.). **20 Contoh Teks Persuasi beserta Pengertian dan Jenisnya.** Diakses dari Brain Academy.
- CNN Indonesia. (2024). **3 Contoh Teks Persuasif Singkat tentang Pendidikan.** Diakses dari CNN Indonesia.
- Gramedia.com. (2024). **Teks Persuasi: Pengertian, Struktur, Jenis, dan Ciri-Ciri.** Diakses dari Gramedia.
- iNews.id. (2022). **4 Contoh Teks Persuasi Pendidikan Beserta Strukturnya, Siswa Wajib Paham.** Diakses dari iNews.
- Keraf, G. (2007). **Komunikasi Persuasif: Teori dan Praktik.** Edisi terbaru.
- Mar'at, A. (2000). **Komunikasi Persuasif dalam Pendidikan.** Universitas Medan Area. PDF.